

## RINGKASAN

Kader memiliki peran penting di masyarakat dan bagi Pemerintah untuk membantu menurunkan permasalahan kesehatan di Indonesia. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), *Unmet Need*, dan *Total Fertility Rate* (TFR) maka Pemerintah melakukan upaya untuk menurunkannya dengan penggunaan KB Pasca Persalinan. Pada Tahun 2022, capaian dari KB PP dengan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP) di Kecamatan Punggelan, Kabupaten Banjarnegara belum berhasil sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Capaian KB PP MKJP di Kecamatan Punggelan yang belum tercapai terjadi karena kinerja Kader IMP masih belum optimal di lini lapangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy* dan pengetahuan terhadap kinerja kader institusi masyarakat pedesaan dalam pelayanan keluarga berencana dengan motivasi kerja sebagai mediasi. Jenis penelitian ini adalah survey dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif. Metode pengambilan sample menggunakan *convenience sampling*. Survei dilakukan dengan menggunakan kuesioner kepada Kader IMP di seluruh desa yang ada di Kecamatan Punggelan. Metode analisis data yang digunakan yaitu PLS-SEM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* berpengaruh positif terhadap motivasi kerja sehingga adanya *self-efficacy* yang kuat bisa memotivasi mereka untuk bekerja lebih baik lagi. Pengetahuan yang dimiliki Kader IMP di Kecamatan Punggelan tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja, hal tersebut dikarenakan pengetahuan dari Kader IMP masih rendah. *Self-efficacy*, pengetahuan, dan motivasi kerja berpengaruh positif terhadap kinerja Kader IMP.

Implikasi pada penelitian ini yaitu BKKBN, OPD-KB (Organisasi Perangkat Daerah Keluarga Berencana) di tingkat Kabupaten, dan Penyuluh KB selaku Pembina Kader IMP di tingkat Kecamatan dapat mengambil langkah-langkah seperti mengadakan pelatihan, pemberian dukungan dan tanggung jawab yang sesuai untuk meningkatkan *self-efficacy*. BKKBN, OPD-KB di tingkat Kabupaten, dan penyuluh KB dapat mempertimbangkan penilaian kompetensi individu Kader IMP untuk memastikan bahwa pengetahuan yang relevan tersedia. Pimpinan OPD-KB di tingkat Kabupaten dan Pembina Kader IMP perlu memahami faktor-faktor motivasi individu dan menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi kerja yang tinggi, hal tersebut bisa mencakup pengakuan, penghargaan, dan peningkatan kondisi kerja. BKKBN, OPD-KB tingkat Kabupaten, dan penyuluh KB merumuskan kebijakan yang sesuai tentang kriteria Kader IMP.

*Keyword: self-efficacy, pengetahuan, motivasi kerja, kinerja, Kader IMP*

## SUMMARY

Cadres have an important role in society and for the Government to help reduce health problems in Indonesia. The high Maternal Mortality Rate (MMR), Unmet Need, and Total Fertility Rate (TFR), the Government is making efforts to reduce it by using postpartum family planning. In 2022, the achievement of family planning using the long-term contraceptive method (MKJP) in Punggelan District, Banjarnegara Regency had not been successful according to the established success indicators. The achievements of KB PP MKJP in Punggelan District which had not been achieved occur because the performance of IMP cadres was still not optimal in the field.

This research aims to analyze the influence of self-efficacy and knowledge on the performance of rural community institutional cadres in family planning services with work motivation as mediation. This type of research was a survey using a quantitative method approach. The sampling method used convenience sampling. The survey was conducted using a questionnaire to IMP cadres in all villages in Punggelan District. The data analysis method used is PLS-SEM. The results of this research showed that self-efficacy had a positive effect on work motivation so that strong self-efficacy could motivate them to work better. The knowledge possessed by IMP Cadres in Punggelan District had no effect on work motivation, this is because the knowledge of IMP Cadres is still low. Self-efficacy, knowledge and work motivation had a positive effect on the performance of IMP cadres.

The implication of this research is that the BKKBN, OPD-KB (Family Planning Regional Apparatus Organization) at the Regency level, and KB Counselors as IMP Cadre Advisors at the District level can take steps such as holding training, providing appropriate support and responsibilities to increase self-efficacy. BKKBN, OPD-KB at the District level, and KB Counselors can consider assessing the individual competencies of IMP cadres to ensure that relevant knowledge is available. OPD-KB leaders at the district level and IMP cadre supervisors need to understand individual motivation factors and create an environment that supports high work motivation, this can include recognition, rewards and improving working conditions. BKKBN, OPD-KB at the Regency level, and KB counselors formulate appropriate policies regarding the criteria for IMP Cadres.

*Keyword: self efficacy, knowledge, work motivation, performance, IMP cadre*